

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Sasaran dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif tidak hanya ibu saja tetapi juga suami. Suami perlu dilibatkan dalam setiap proses menyusui karena merupakan kunci sukses berhasilnya ASI eksklusif dari ibu ke bayinya. Dukungan yang paling efektif bagi ibu menyusui adalah adanya kerjasama antara ibu dan suaminya. Peran suami dalam mendukung ibu untuk memberikan ASI eksklusif adalah memberikan dukungan dalam bentuk pengetahuan seperti mengetahui definisi dan manfaat mengenai ASI, sikap baik seperti menyarankan istri untuk memberikan ASI eksklusif, dukungan praktik seperti membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga, menjaga anak-anak tertua dan memberikan waktu istri untuk istirahat dengan membantu merawat bayi mereka, dukungan emosional seperti memberikan pujian dan penghargaan kepada istri, serta dukungan finansial seperti mencukupi kebutuhan istri sehingga menciptakan ekonomi stabil yang mempengaruhi praktik pemberian ASI. Dukungan yang paling dibutuhkan ibu menyusui dari suaminya yaitu dukungan praktik dan dukungan emosional.
2. Selain suami orangtua juga berperan sangat penting dalam keberhasilan menyusui. Sebagian besar orangtua mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif dengan pengalaman yang dimiliki sebelumnya. Hampir semua bentuk dukungan diberikan oleh suami, tetapi dukungan informasi tentang menyusui hanya bisa didapatkan dari orangtua.

3. Dukungan keluarga memiliki hubungan dengan kelancaran pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Dengan adanya dukungan keluarga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dan memotivasi ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif sampai usia 6 bulan dan akan dilanjutkan sampai usia 2 tahun.

5.2 Implikasi dan rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Hasil dari studi ini memiliki implikasi bahwa pemberian ASI eksklusif dari ibu ke bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap pemberian ASI eksklusif. Kunci utama dukungan tersebut didapatkan dari suami dan orangtua ibu yang merupakan orang terdekat yang tinggal bersama ibu.

Hampir sebagian besar ibu setiap keputusannya dalam menyusui dipengaruhi oleh keluarga. Kurangnya edukasi yang didapatkan ibu dan keluarga terkait ASI eksklusif akan menimbulkan pemberhentian pemberian ASI sehingga akan berdampak pada keberhasilan ASI eksklusif.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperoleh temuan yang lebih spesifik lagi membahas tentang dukungan anggota keluarga lain seperti saudara dan mertua dalam mendukung keberhasilan pemberian

ASI eksklusif dengan menggunakan metode yang lebih sistematis agar informasi yang dipaparkan lebih detail dan akurat.

2. Bagi pihak akademik Program Studi S1 Kebidanan agar hasil tulisan ini dapat menjadi bahan pembelajaran terkait hubungan dukungan keluarga terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.
3. Tenaga kesehatan khususnya bidan dapat berperan sebagai edukator dalam mencapai keberhasilan ASI eksklusif dengan melakukan edukasi seperti penyuluhan, konseling, dan pengabdian masyarakat terkait menyusui melalui pendekatan keluarga.
4. Bagi Masyarakat khususnya ibu menyusui dan keluarga dengan adanya penyuluhan dan konseling terkait ASI eksklusif, diharapkan ibu dan keluarga dapat mengetahui manfaat dan pentingnya ASI eksklusif, sehingga ibu dan keluarga mampu mengaplikasikan informasi tersebut di kehidupan sehari-hari.

